

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara self efficacy dan produktivitas kerja pada Tim Demo di PT “X” Bandung. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini adalah Tim Demo yang berjumlah 30 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui self efficacy pada Tim Demo adalah kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori Albert Bandura (2002), dengan validitas berkisar antara 0,464 sampai 0,824 dan reliabilitas sebesar 0,956 menggunakan uji statistik alpha cronbach. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur produktivitas kerja didapat melalui data produktivitas karyawan di PT “X” Bandung, yang didukung oleh kuesioner mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dikemukakan oleh Ernest J. McCormick (1979). Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Spearman dengan program SPSS 16.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapat koefisien korelasi antara self efficacy dan produktivitas kerja adalah 0,768. Hal ini menunjukkan bahwa self efficacy dan produktivitas kerja Tim Demo di PT “X” Bandung memiliki hubungan yang erat (Guilford dalam Sitepu, 1995:825). Sumber-sumber yang paling berpengaruh terhadap self efficacy Tim Demo di PT “X” Bandung, diurutkan dari yang paling berpengaruh adalah social persuasion, mastery experience, vicarious experience, dan physiological and affective states. Selain itu, faktor individual dan faktor situasional juga memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran bagi yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara self efficacy dan produktivitas kerja dapat meneliti mengenai faktor situasional sosial terhadap produktivitas kerja dan meneliti mengenai pengaruh sumber-sumber self efficacy terhadap self efficacy pada Tim Demo PT “X” Bandung. Para atasan diharapkan untuk tetap memberikan social persuasion terutama yang berupa pujian, dukungan dan feedback dalam mempertahankan dan meningkatkan self efficacy Tim Demo.

Bagi Tim Demo dengan Self efficacy yang rendah disarankan untuk diberikan konseling agar dapat meningkatkan self efficacynya dan diberikan training mengenai salesmanship agar meningkatkan kemampuan untuk menjangkau konsumen sehingga tercapai keberhasilan dalam mencapai target penjualan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoretis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi	18
1.7 Hipotesa Penelitian	18

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self Efficacy Belief*

2.1.1	<i>Belief</i>	19
2.1.2	Definisi <i>Self Efficacy</i>	19
2.1.3	Konsep <i>Reciprocal Determinism</i> dari Bandura.....	21
2.1.4	Pengaruh <i>Self Efficacy</i>	24
2.1.5	Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i>	24
2.1.5.1	<i>Mastery Experience</i>	25
2.1.5.2	<i>Vicarious Experience</i>	25
2.1.5.3	<i>Social Persuasion</i>	26
2.1.5.4	<i>Physiological and Affective States</i>	27
2.1.6	Proses-proses yang diaktifkan oleh <i>Self Efficacy</i>	28
2.1.6.1	Proses Kognitif.....	29
2.1.6.2	Proses Motivasi	29
2.1.6.3	Proses Afeksi.....	31
2.1.6.4	Proses Seleksi.....	32
2.1.7	<i>Self Efficacy</i> dalam <i>Management Goal Setting</i>	32

2.2 Produktivitas Kerja

2.2.1	Definisi Produktivitas Kerja	35
2.2.2	Aspek-aspek yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.....	37
2.2.3	Pengukuran Produktivitas Kerja	38

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	40
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	40
3.3	Variable Penelitian dan Definisi Operasional	
3.3.1	Variable Penelitian.....	41
3.3.2	Definisi Operasional	
3.3.2.1	Definisi Operasional <i>Self Efficacy</i>	41
3.3.2.2	Definisi Operasional Produktivitas Kerja	42
3.4	Alat Ukur	
3.4.1	Alat Ukur <i>Self Efficacy</i>	41
3.4.1.1	Prosedur Pengisian	42
3.4.1.2	Sistem Penilaian.....	42
3.4.1.3	Pengkategorian.....	43
3.4.2	Alat Ukur Produktivitas Kerja	43
3.4.3	Data Penunjang	44
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.4.4.1	Uji Validitas	44
3.4.4.2	Uji Reliabilitas.....	45
3.5	Populasi dan Teknik Pengambilan Sample	
3.5.1	Populasi Sasaran	46
3.5.2	Karakteristik Populasi	46
3.5.3	Teknik Penarikan Sample.....	46
3.6	Teknik Analisis Data	46

3.7	Hipotesa Statistik.....	48
-----	-------------------------	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	
4.1.1	Usia.....	49
4.1.2	Pendidikan	49
4.1.3	Lama Bekerja	50
4.2	Hasil Penelitian	
4.2.1	Pengujian Hipotesis.....	50
4.2.2	Tabulasi Silang <i>Self Efficacy</i> dan Produktivitas Kerja Tim	
	Demo di PT “X” Bandung.....	51
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	52

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	lxv
DAFTAR RUJUKAN	lxvi
LAMPIRAN.....	lxvii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 1a	Pembagian item-item dalam alat ukur <i>Self Efficacy</i>	42
Tabel 3.3.1b	Skor Alat Ukur <i>Self-efficacy</i>	43
Tabel 4.1.1	Tabel persentase responden berdasarkan usia.....	49
Tabel 4.1.2	Tabel persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan	49
Tabel 4.1.3	Tabel persentase responden berdasarkan Lama Bekerja.....	50
Tabel 4.2.1	Tabel korelasi <i>Self efficacy</i> dan Produktivitas Kerja.....	51
Tabel 4.2.2	Tabel tabulasi silang <i>Self efficacy</i> dengan Produktivitas Kerja	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5.1	Kerangka Pemikiran.....	17
Bagan 3.2	Rancangan Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Company Profile
- Lampiran 2 Kuesioner *Self Efficacy*
- Lampiran 3 Kuesioner Data Penunjang variabel individual dan situasional
- Lampiran 4 Kuesioner Data Penunjang sumber-sumber *self efficacy*
- Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur *Self Efficacy*
- Lampiran 6 Tabulasi Silang antara *self efficacy* dengan aspek
- Lampiran 7 Tabulasi silang antara *self efficacy* dengan Sumber-sumbernya
- Lampiran 8 Tabulasi silang antara produktivitas kerja tinggi dengan variabel individual dan variabel situasional